

PESAN DAKWAH PADA LAGU-LAGU GRUP BAND UNGU

DALAM ALBUM PARA PENCARIMU



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

Rini Ardiani Rahmawati

NIM. 10210118

Pembimbing:

Drs. H. M. Kholili, M.Si.

NIP. 19590408 198503 1 005

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 266 /2014

Skripsi/Tugas Akhir-dengan judul:

**PESAN DAKWAH PADA LAGU-LAGU GRUP BAND UNGU DALAM ALBUM PARA
PENCARIMU**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINI ARDIANI RAHMAWATI
NIM/Jurusan : 10210118/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 5 Februari 2014
Nilai Munaqasyah : 83,5 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Penguji II,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji III,

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.
NIP 19710919 199603 2 001

Yogyakarta, 10 Pebruari 2014

Dekan,



H. Warsono, M.Ag.
NIP 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rini Ardiani Rahmawati
NIM : 10210118
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para Pencari-Mu

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Ketua Jurusan


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19740328 199703 2 001

Pembimbing


Drs. H.M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rini Ardiani Rahmawati
NIM : 10210118
Jurusan : Komunikasi & Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul: **PESAN DAKWAH PADA LAGU-LAGU GRUP BAND UNGU DALAM ALBUM PARA PENCARIMU** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Januari 2014



Rini Ardiani Rahmawati
10210068

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

*Ayah dan Ibu yang tak pernah berhenti berdoa,
Teteh yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju,
Adik tercinta yang selalu memberikan semangat,
Untuk 'nde yang selalu merawat dan menjaga tanpa kenal lelah,
Serta untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga yang telah
Mempernalkan saya kepada orang-orang hebat.*

MOTTO

أَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*“ Jadikanlah Sabar dan Shalat sebagai Penolongmu,
Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. “*

(Q.S Al-baqarah 153)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah swt berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu, *Alhamdulillahirabbil'alamin*, tidak ada Zat Yang Maha Pemberi selain ia Yang Maha Pemberi, Allah swt. Shalawat serta salam juga penulis curahkan kepada Nabi Besar Muhammad saw., yang telah membawa kita semua kedalam jalan keselamatan yaitu Islam.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu. Adapun dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun bermaksud untuk mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya.

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Khoiro Ummatin, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Drs. H.M. Kholili selaku Dosen Pembimbing Skripsi,

6. Ayahanda tercinta, Budi Jaya Rahmat yang selalu memberikan semangat dan kasih sayangnya, dan Ibunda terkasih Elawati yang tiada henti berdoa sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kakak Riani Arisandi Rahmat, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, doa serta semangat kepada penulis, serta
8. Seluruh Sahabat KPI 2010 yang senantiasa setia membantu penulis dalam penulisan Skripsi ini.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Penulis,



Rini Ardiani Rahmawati
NIM. 10210118

ABSTRAK

Rini Ardiani Rahmawati, 10210118. 2014. *Pesan Dakwah pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para Pencari-Mu*. Skripsi: Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh: 1) Turunnya minat masyarakat terhadap perkembangan dakwah Islamiyah. 2) Banyaknya bermunculan media-media modern, seperti internet dan televisi. 3) Kemunculan media-media tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah 4) Lagu merupakan salah satu media yang dapat dijadikan alat untuk penyebaran dakwah Islamiyah secara efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana isi pesan dakwah pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mengambil lokasi di Yogyakarta. Pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi tidak langsung (mendengarkan lagu) dan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian. Analisis datanya menggunakan teknik analisis isi.

Setelah dilakukan analisis, hasil dari penelitian ini adalah adanya pesan dakwah pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu ini terdapat tiga pesan, yaitu pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak tasawuf yang meliputi : *at-tawakal*, *al-syur*, serta *al-ikhlas*. Pesan tawakal yang terdapat pada lagu-lagu Ungu dalam Album Para PencariMu ini menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang memiliki sifat tawakal yaitu : berserah diri kepada Allah, selalu bertaubat, selalu berdoa kepada Allah, dan selalu berdzikir kepada Allah. Sedangkan Pesan Syukur dan Ikhlas yang terdapat pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu ini meliputi perintah, dan balasan yang akan didapat ketika kita selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Tawakal, Syukur, Ikhlas, Band Ungu, Album Para PencariMu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori	11
1. Tinjauan Tentang Dakwah	11
a. Pengertian Dakwah	11
b. Komponen-komponen Dakwah	13
c. Pesan Dakwah yang berkaitan dengan Akhlak	16

2. Tinjauan Tentang Lagu	22
a. Pengertian Lagu/Syair	22
b. MAcam-macam Syair	23
H. Metode Penelitian	24
1. Jenis dan Sifat Penelitian	24
2. Subjek dan Objek Penelitian	24
3. Sumber Data	25
4. Metode Pengumpulan Data	26
5. Metode Analisis Data	26
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II : GAMBARAN UMUM GRUP BAND UNGU DAN ALBUM PARA

PENCARIMU	
A. Sejarah Grup Band Ungu dan Album Para PencariMu.....	30
1. Sejarah Grup Band Ungu	30
2. Sejarah Album Para PencariMu	32
B. Profil Personil Grup Band Ungu	32
C. Lirik-lirik lagu dalam Album Para Pencari-Mu	39
1. Lirik Lagu Tuhanku	39
2. Lirik Lagu Surga Hati	40
3. Lirik Lagu Para PencariMu	40
4. Lirik Lagu Sembah Sujudku	41
5. Lirik Lagu Sesungguhnya	42

BAB III : PESAN DAKWAH PADA LAGU-LAGU GRUP BAND UNGU

DALAM ALBUM PARA PENCARIMU.....

A. Pesan <i>At-tawakal</i>	43
B. Pesan <i>Al-Syukr</i>	75
C. Pesan <i>Al-Ikhlas</i>	81

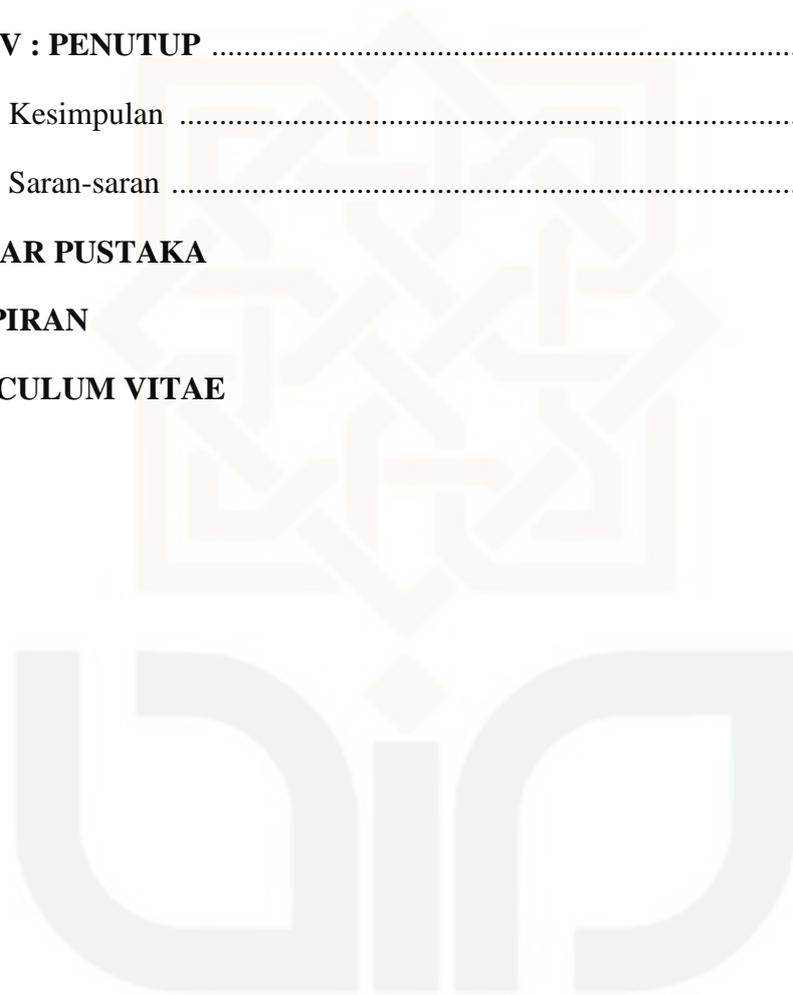
BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul skripsi, kiranya peneliti perlu menjelaskan beberapa kalimat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Kalimat-kalimat tersebut antara lain adalah:

1. **Pesan Dakwah** merupakan pesan-pesan yang didalamnya terdapat nilai-nilai Islami, baik itu bersifat Aqidah, Syariat maupun Akhlak.

Aqidah adalah Prinsip-prinsip dasar keimanan seseorang yang diyakini kebenarannya dalam *qalbu*, diikrarkan dengan lisan, serta selalu dipegang teguh sebagai pedoman, dan landasa untuk diwujudkan ke dalam segala segi perilaku kahidupan sehari-hari.¹

Syariat adalah nilai-nilai ibadah. Baik itu ibadah kepada Allah, maupun ibadah kepada sesama manusia. Ibadah adalah segala sesuatu yang dikerjakan untuk mencapai keridhoan Allah swt. dan mengharap pahala dari-Nya.²

Akhlak adalah nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang bersifat baik. Dalam hal lain Akhlak dapat diartikan sebagai semua perbuatan yang mengandung nilai-nilai kejujuran, kesetiakawanan, persaudaraan, rasa kesosialan, keadilan, tolong-menolong, murah hati, suka memberi maaf,

¹ Sahirul Alim, *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*, (Yogyakarta: Dinamika, 1996) hlm.13

² Hasby Ash-Shidiqy, *Kuliah Ibadah*, (Kota Baru: Dian Darul Naim, 1994), hlm.4

sabar, baik sangka, berkata benar, pemurah, keramahan, bersih hati, berani, kesucian, hemat, menepati janji, disiplin, mencintai ilmu, dan berpikiran lurus.³Akhlak juga dapat diartikan segala perbuatan baik, yang dilakukan kepada Allah maupun kepada sesama manusia.

Dari beberapa pengertian diatas, Pesan Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan Pesan Akhlak saja, pesan-pesan tersebut antara lain :*At-Tawakkal, Al-Syukr, dan Al-Ikhlās*.

2. Lagu merupakan irama musik yang terdiri dari irama, nada, dan lirik yang indah sehingga dapat menciptakan rasa nikmat dan nyaman bagi yang mendengarkannya. Pada setiap lagu terdapat lirik atau syair yang mengandung pesan-pesan tertentu.

Lirik atau Syair adalah puisi, karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan irama, sajak atau rima. Syair merupakan salah satu bentuk puisi lama yang terdiri dari empat baris berirama akhir a a a a, keempat barisnya mengandung arti atau maksud si penyair.⁴

Lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua lagu yang terdapat dalam Album Para PencariMu karya Grup Band Ungu. Lagu-lagu tersebut terdiri dari 5 lagu, yaitu Para PencariMu, Sembah Sujud, Sesungguhnya, Surga Hati dan Tuhanku.

³ Harum Nasution, *Islam Rasional*, (Bandung: Mizan, 1996) hlm.57

⁴Jusuf Sjarif Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: TP, 1994) hlm. 1389

3. Grup Band Ungu adalah salah satu Grup Band Indonesia yang berdiri sejak tahun 1996, Grup Band ini terdiri dari lima personel tetap, yaitu Pasha (vocal), Oncy (Gitar), Enda (Gitar), Makky (Bass), Rowman (Drum). Sebelum memiliki personel tetap Grup Band ini sempat mengalami perombakan personel berkali-kali. Makky merupakan satu-satunya personel yang masih bertahan hingga saat ini, Makky juga merupakan *founder* dari Grup Band ini.

4. Album Para Pencari-Mu merupakan salah satu Album dari Grup Band Ungu. Album ini merupakan mini Album yang diluncurkan pada tahun 2007 bertepatan dengan bulan Ramadhan. Dalam Album ini Grup Band Ungu hanya memberikan lima lagu didalamnya, yaitu “Tuhanku”, “Surga Hati”, “Para Pencari-Mu”, “Sembah Sujudku” serta lagu yang berjudul “Sesungguhnya”.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah secara bahasa artinya “ajakan” atau “mengajak”. Pada dasarnya dakwah diartikan sebagai setiap kegiatan yang mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan. Kebaikan bukan hanya yang bersifat ibadah saja, melainkan dapat bersifat kegiatan sosial yang dilakukan terhadap sesama manusia. Dakwah Islamiyah adalah semua aktifitas manusia muslim di dalam berusaha merubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT., dengan disertai kesadaran dan tanggungjawab baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan terhadap Allah SWT.⁵

⁵ Anshari Hafi. *Pedoman Untuk Mujahid Dakwah* (Surabaya: Al-ikhlas,1993). Hlm:11

Kegiatan berdakwah biasanya kita kenal dilakukan oleh satu orang kepada orang banyak. Namun pada masa sekarang dakwah tidak hanya dapat dilakukan oleh seorang diri, tetapi dakwah juga dapat dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok. Misalkan saja sekelompok mahasiswa yang berdakwah (mengerjakan kebaikan) mengajak orang banyak untuk membantu menjadi relawan korban erupsi merapi. Contoh lain, sekelompok anak muda yang mengumpulkan sumbangan di jalan raya, mengharap simpati untuk saudara-saudaranya yang kurang beruntung. Dari kedua contoh diatas terlihat jelas bahwa sebenarnya berdakwah bukan melulu hanya mengajak orang untuk mengaji dan sebagainya, melainkan mengajak orang lain untuk berbuat baik lagi dari sebelumnya inilah yang disebut dengan dakwah yang sebenarnya.

Pada era modern sekarang ini banyak sekali bermunculan strategi berdakwah, baik itu dengan menggunakan media yang modern maupun dengan menggunakan cara lain yang lebih modern dan menarik. Perkembangan zaman yang begitu pesat membuat manusia semakin lupa pada agama, mereka lebih suka menikmati keindahan dunia yang fana daripada memikirkan kekekalan yang akan mereka dapat di akhirat kelak. Pada saat ini berdakwah (mengerjakan kebaikan) tidak hanya dapat dilakukan dengan berceramah diatas mimbar didepan ibu-ibu pengajian dengan menyampaikan berbagai macam ayat-ayat al-Quran. Cara seperti ini sudah jarang sekali kita lakukan, hal ini dikarenakan pola pikir manusia yang telah berubah mengikuti perkembangan zaman yang serba modern. Mendengarkan da'i berceramah diatas mimbar dan mendatangi sebuah pengajian merupakan hal yang tidak menarik lagi, tatkala hal seperti ini *dicap* oleh

kebanyakan orang menjadi hal yang membosankan. Oleh karena itu, sebagai generasi penerus bangsa, yang masih muda-mudi hal-hal seperti sangatlah penting untuk diperhatikan, ini guna mempertahankan eksistensi Islam di bumi ini.

Perkembangan zaman inilah yang mengakibatkan munculnya berbagai media baru yang sangat modern. Seperti Televisi, Internet, Film, Lagu, dan berbagai media elektronik lainnya. Setiap orang seolah-olah terhipnotis untuk menggunakan media-media ini, dan enggan untuk meninggalkannya. Bahkan tidak sedikit dari kebanyakan orang yang sudah mulai menggantungkan hidupnya kepada media tersebut, sebut saja internet. Salah satu media ini mampu menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat menjadi ketergantungan terhadapnya dan enggan untuk meninggalkannya. Oleh karena itu, sebagai generasi muda yang cinta Islam patutnya kita dapat memanfaatkan media-media modern yang bermunculan ini untuk perkembangan Islam atau dijadikan sebagai media dakwah Islamiyah.

Salah satu media yang dapat kita manfaatkan sebagai media penyebaran dakwah Islam yaitu Musik/Lagu. Musik/lagu merupakan salah satu media yang dapat mempermudah penyampaian pesan-pesan dakwah kepada masyarakat. Sifatnya sebagai media penghibur dapat menjadikan banyak orang memilihnya untuk didengarkan dikala waktu santai ataupun bosan. Tidak hanya itu, mendengarkan suatu musik/lagu juga dapat meningkatkan *mood* yang awalnya kurang baik menjadi baik. Oleh karena itu tidak sedikit dari kebanyakan orang memilih untuk mendengarkan lagu ketika mereka sedang mendapati suatu masalah. Hal demikian inilah yang menarik para musisi Indonesia dalam membuat

karya-karya. Musisi-musisi memanfaatkan lagu dengan menyisipkan pesan-pesan Islami didalam karyanya, hal ini menjadikan karya yang dibuat oleh para musisi tersebut tidak hanya dapat dinikmati, melainkan juga dapat bermanfaat bagi kesejahteraan ummat dan penyebaran dakwah Islam. Penyebaran dakwah Islam melalui lagu ini rupanya menjadi salah satu metode dakwah yang paling efektif, hal ini dikarenakan khalayak secara tidak langsung telah menerima dan menikmatinya dengan suka hati, tidak sedikit yang mengulangi dan mendengarkannya berkali-kali. Cara yang seperti inilah yang menjadi salah satu cara yang paling efektif, hanya dengan menyanyikan sebuah lagu dan tanpa memaksa orang banyak untuk mendengarkannya, pesan dakwah yang ada didalam lagu tersebut akan cepat ditangkap dan diserap oleh si pendengar.

Banyak musisi indonesia yang memanfaatkan hal seperti ini, sebut saja Alm.Ust. Jefri Al-Buchori, beliau selain berprofesi sebagai seorang da'i kondang, beliau juga membuat sebuah album yang didalamnya berisikan lagu-lagu religi dengan irama yang menyenangkan. Hal ini ditujukan agar pesan dakwah yang hendak ia sampaikan dapat ditangkap oleh banyak orang dengan tanpa mendengarkan ceramahnya tetapi hanya mendengarkan lagu yang dilantunkannya. Tidak jarang beliau juga menyisipkan beberapa lagu ciptaannya ketika beliau melakukan tausiah di depan orang banyak, hal ini menjadikan kegiatan "berceramah" yang beliau lakukan menjadi tidak membosankan, melainkan menjadi sangat menghibur dan menyenangkan. Musisi lain yang hanya bergelut dalam bidang tarik suara juga memanfaatkan metode berdakwah dengan menggunakan lagu sebagai medianya, beliau adalah Upick. Musisi memang

sangat terkenal dengan lagu-lagu religi dengan nuansa Islam yang pekat, dan lagu-lagu dengan instrument menenangkan jiwa. Tidak sedikit dari kebanyakan orang yang mendengarkan lagu-lagunya menjadi terharu, itu karena cara menyanyi yang ia bawakan dan isi pesan yang ada didalamnya. Upick dapat dikatakan sukses menarik perhatian banyak orang untuk mendengarkan lagu-lagunya dan berhasil menghipnotis setiap orang dengan pesan-pesan dakwah yang ada didalam lagunya.

Membuat sebuah karya melalui lagu yang liriknya mempunyai pesan-pesan dakwah itu juga merupakan salah satu kegiatan berdakwah. Berdakwah dalam menyebarkan nilai-nilai Islam tanpa adanya rasa keterpaksaan dari pada pendengar. Seseorang yang mendengarkan lagu bukan diminta untuk mendengarkan tetapi merupakan keinginan dari dalam dirinya sendiri. Oleh karena itu membuat lagu dengan memasukan pesan-pesan atau nilai-nilai Islam kedalamnya termasuk suatu ibadah sekaligus berdakwah untuk menyebarkan ajaran Islam.

Musik pop adalah salah satu genre musik yang paling diminati di Indonesia. Genre musik ini juga dianggap sebagai genre yang komersial karena memiliki daya tarik *audience* yang tinggi, oleh karena itu industri musik Indonesia banyak sekali yang bergenre pop. Penikmat setia genre musik ini juga tidak hanya terdiri dari beberapa kalangan melainkan semua kalangan baik itu dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua sekalipun menyukai genre musik ini. Oleh karena itu memberikan pesan-pesan islami kedalam musik yang bergenre seperti ini akan lebih mudah mempengaruhi umat, tidak hanya umat dari satu kalangan saja melainkan dapat mempengaruhi berbagai kalangan masyarakat.

Grup Band Ungu merupakan grup band asli Indonesia yang ber-genre musik pop. Grup band ini dibentuk oleh Makky (Bass) pada tahun 1996. Posisi grup Band Ungu kemudian mengalami perombakan tahun demi tahun, pada Tahun 1999 Pasha (Vokal) mulai bergabung dengan grup band ini, kemudian pada tahun 2001 Rowman (Drum) bergabung menggantikan Pasha van der Krabb yang tidak hadir dalam pementasan pertamanya. Pada tahun yang sama, Enda (Gitar) yang merupakan teman dekat dari Makky juga ikut bergabung dalam grup band ini.

Grup Band yang berdiri dalam naungan Trinity Optima Production ini meluncurkan mini album pada tahun 2007 yang berjudul “Para Pencari-Mu”. Album Para Pencari-mu merupakan mini Album kedua yang dibuat oleh Grup Band Ungu, album ini dibuat menjelang bulan Ramadhan tahun 2007. Dalam album ini Ungu hanya terdapat lima lagu, yaitu “Para Pencarimu”, “Sesungguhnya”, “Sembah Sujudku”, “Tuhanku”, dan “Surga Hati”.

Setiap lagu pada mini album ini memiliki pesan-pesan dakwah yang berbeda-beda. Seperti pada lagu para pencariMu lirik yang ada dalam ini lebih berisikan tentang “taubat”. Dimana orang yang telah lama meninggalkan Allah dan berada dalam kehidupan yang hitam kini bertaubat dan sangat merindukan Allah. Pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak tetapi hanya meliputi ketiga sifat tersebut, antara lain *At-tawakal*, *Al-Syukr*, serta *Al-ikhlas* juga terdapat didalam lagu-lagu lain pada album ini.

Peneliti kali ini bermaksud untuk membahas secara mendalam tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para

PencariMu, yaitu pesan-pesan ibdah yang berkaitan dengan taubat, rasa syukur kepada Allah, ikhlas serta dzikir dan shalawat.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penjelasan isi pesan dakwah pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penjelasan isi pesan dakwah pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan tambahan pemahaman dan pengertian secara ilmiah tentang isi pesan dakwah pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu. Terutama pada pesan akhlak yaitu *At-tawakal*, *al-Syukr*, dan *Al-Ikhlas*.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi:

- a. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, agar dapat menjadi referensi dalam membuat penelitian yang serupa.
- b. Masyarakat Umum, untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian yang terkait dengan lagu.

F. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan karya lagu yang didalamnya mengandung nilai-nilai dakwah bukanlah hal yang baru. Penulis telah mencoba mencari beberapa literature yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muchtadin dengan judul "*Pesan-pesan Dakwah dalam syair Lagu Roma Irama*" 2005. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam syair lagu dan mendeskripsikan pesan dakwah yang meliputi pesan keimanan, ibadah dan akhlak terdapat dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu Metode Analisis Isi, yakni suatu teknik sistematis penganalisan makna dan cara mengungkap pesan. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchtadin yaitu terletak pada Subyek dan Obyek Penelitiannya. Beberapa persamaan yang terdapat pada penelitian Muchtadin dengan penelitian ini yaitu terdapat pada Analisis dan Jenis Penelitiannya yaitu menggunakan Analisis isi sebagai Metode Analisisnya dan jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Adchapura Nantika dengan judul "*Pesan-pesan Dakwah dalam syair nasyid raihan*" 2006. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan jenis pesan dakwah yang terdapat dalam syair Nasyid Raihan yaitu meliputi Pesan Aqidah, Akhlak dan Syariat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis isi (Content Analysis) yang merupakan suatu cara yang digunakan dalam

menganalisis dokumen untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut.⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada Objek dan Subjeknya, Sedangkan persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis bahas yaitu terletak pada Metode Penelitian yang digunakan yakni menggunakan Analisis Isi.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu: *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti, *memanggil, menyeru, mengundang* atau *mengajak*.⁷ Dalam Alquran, kata dakwah sekurang-kurangnya memiliki tiga makna.⁸

Pertama, kata “Dakwah” memiliki arti mengharap dan berdoa, Sebagaimana terdapat pada surat Al-baqarah ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

⁶ Lestari Adchapura Nantika. *Pesan-pesan dakwah dalam syair Nasyid Raihan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Sarja UIN Sunan Kalijaga. 2006.

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Quran) hlm. 127

⁸ Muchtadin, *Pesan-pesan Dakwah dalam Syi'ir Lagu Rhoma Irama*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga: Tidak diterbitkan, 2005), hlm.2

Kedua, bermakna memanggil dengan suara lantang. Sebagaimana dalam surat

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ
الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

Ar-Rum, ayat 25:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur).

Ketiga, Mendorong seseorang untuk memeluk suatu keyakinan tertentu. Sebagaimana tertulis dalam surat Al-baqarah, ayat 221:

أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ
وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٢١﴾

Mereka (orang-orang musyrik) mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

Pengertian-pengertian tersebut diatas merupakan pengertian secara kebahasaan. Selanjutnya secara istilah atau terminologi, dakwah memiliki beragam definisi. Di bawah ini merupakan beberapa pendefinisian tentang dakwah:

Dakwah dapat diartikan sebagai usaha atau aktifitas dengan lisan (*bi lisan*), tulisan, atau media lainnya, yang memiliki sifat menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah swt. sesuai aqidah dan syariat Islam.⁹

Menurut Abu Dzakaria adalah kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia kepada apa yang baik bagi mereka, yaitu kehidupan dunia akhirat menurut kemampuan mereka.¹⁰

⁹Abdul Rasyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977) hlm.9

Menurut Hamzah Ya'kub Dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah SWT. dan Rasul-Nya.

Menurut Ahmad Ghalwasy Dakwah adalah pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha bermacam-macam yang mengacu pada penyampaian ajaran Islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syariah, dan akhlak.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Dakwah merupakan kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai islami yang bertujuan untuk merubah kehidupan menjadi lebih baik dari sebelumnya, mengajak manusia untuk beriman kepada Allah, mentaati segala yang ditetapkannya sesuai dengan aqidah dan syariat islam yang tertulis pada Al-quran dan Al-hadits.

b. Komponen-komponen Dakwah

Komponen-komponen Dakwah merupakan unsur-unsur penting yang harus ada dalam berdakwah, jika salah satu dari komponen ini tidak ada, maka kegiatan tersebut bukan termasuk kedalam kegiatan dakwah. Komponen-komponen tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1) Subjek Dakwah/ Da'i

Da'i secara etimologi berasal dari bahasa Arab, artinya orang yang melakukan dakwah. Sedangkan secara Terminologis Da'i yaitu setiap Muslim yang berakal mukallaf (*aqil baligh*) dengan kewajiban dakwah.¹¹ Jadi da'i dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain.

2) Objek Dakwah / Mad'u

¹⁰Wahyu Ilaihi. *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm.17

¹¹ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm.261

Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa Arab artinya objek atau sasaran. Sedangkan secara remnologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim disebut jamaah yang sedang menuntut ajaran dari seorang da'i.¹² Jadi mad'u dapat diartikan sebagai objek atau sasaran yang menerima pesan dakwah dari seorang da'i.

3) Materi Dakwah

Materi adalah pesan yang disampaikan oleh seorang da'i. Materi dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, akhlak dan Syari'ah dengan berbagai ilmu yang diperoleh darinya.¹³

4) Metode Dakwah

Metode adalah cara yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u. Dalam Al-Quran disebutkan ada tiga metode yang harus dijalankan oleh seorang da'i, yaitu Berdakwah dengan Hikmah, berdakwah dengan *al-Mau'idzah al-hasana* (pelajaran yang baik), berdakwah dengan melakukan bantahan dengan cara yang baik. Seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl : 125 berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



¹²Ibid. hlm. 279

¹³ Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos, 1997). Hlm. 33-34

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

- a. Berdakwah dengan Hikmah, maksudnya berdakwah dengan cara yang benar. Benar maksudnya benar dalam segi penyampaian, sumber yang digunakan, maupun pengetahuan-pengetahuan lainnya.
- b. Berdakwah dengan *al-Mau'idzah al-hasana* (memberikan nasehat dengan bahasa yang baik), maksudnya berdakwah dengan cara memberikan nasehat-nasehat dan memperingatkan orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar mau menerima nasehat tersebut.¹⁴
- c. Berdakwah dengan melakukan bantahan dengan cara yang baik, maksudnya jika terdapat kesalahan pada mad'u baik itu berupa ucapan maupun tingkah laku sebaiknya di bantah atau di beritahu dengan cara yang baik, yaitu dengan perkataan yang lemah lembut tidak menyakiti hati mad'u.

5) Media Dakwah

Media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah.¹⁵ Media dakwah pada zaman sekarang dapat melalui televise, radio, internet, surat kabar, majalah, film maupun lagu.

¹⁴Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang AktivitasKeagamaan* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm. 34.

¹⁵ *Ibid.* hlm.36

Dari Penjabaran teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Grup Band Ungu ini merupakan kegiatan dakwah. Dakwah dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pesan dari Grup Band Ungu melalui lirik-lirik lagu pada Album Para Pencari-Mu. Adapun komponen-komponennya adalah sebagai berikut:

- Dai / Subjek dalam penelitian ini adalah Grup Band Ungu, yang mana Grup Band Ungu berperan sebagai penyampai pesan dakwah.
- Mad'u / Objek dalam penelitian ini adalah Pendengar Lagu-lagu dari Grup Band Ungu, yang mana pendengar ini secara tidak langsung berperan sebagai penerima pesan.
- Materi dalam penelitian ini adalah Lirik-lirik lagu Grup Band Ungu yang didalamnya terdapat nilai-nilai islami.
- Metode yang digunakan Grup Band Ungu dalam menyampaikan pesan dakwahnya yakni dengan Bil Lisan, secara lisan menyanyikan lirik-lirik yang didalamnya terdapat nilai Islami.
- Media yang digunakan Grup Band Ungu ini adalah Lagu.

c. Pesan Dakwah yang berkaitan dengan Akhlak

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Tasawuf adalah sarana untuk memperbaiki akhlak manusia agar jiwanya menjadi suci, sekaligus sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah sedekat-dekatnya.

Adapun Menurut K.H. Ahmad Rifa'i beberapa ciri yang berkaitan dengan Akhlak Tasawuf tersebut adalah sebagai berikut: ¹⁶

a) *Al-Qanaah*

Al-Qanaah adalah hatinya tenang memilih ridha Allah mengambil keduniawian sekedar hajat yang diperkirakan dapat menolong untuk taat memenuhi kewajiban (syariat) menjauhkan maksiat.

b) *At-Tawakkal*

Tawakal bukan berarti hanya pasrah menunggu ketentuan Allah tanpa melakukan ikhtiar serta meninggalkan usaha mencari rizki secara total. Tetapi tawakal adalah berserah diri kepada Allah yang disertai dengan ikhtiar dan usaha mencari rizki seperlunya untuk keperluan ibadah kepada Allah, serta memerangi hawa nafsu yang mengajak pada kesesatan dan ketamakan terhadap keduniawian, karena hal tersebut merupakan fitnah yang sangat buruk dan dapat membawa kesengsaraan manusia.

Tawakal adalah bersungguh-sungguh taat kepada Allah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya untuk mendapatkan keselamatan baik itu di dunia maupun diakhirat. Tawakal berarti berserah diri hanya kepada Allah, menyerahkan seluruh urusan dunia hanya kepada Allah serta meyakinkan dalam hati bahwa tidak ada yang dapat memberi, menghalangi, mendatangkan bahaya dan mendatangkan manfaat selain Allah SWT., dengan kata lain, tawakal bukan hanya berpasrah menunggu kepastian dari Allah tanpa

¹⁶Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Akhlak Tasawuf*, hlm.115-116

adanya usaha apapun, melainkan suatu sikap untuk bersandar kepada Yang Maha Pemberi dengan melakukan usaha terlebih dahulu.

Ikhtiar atau berusaha merubah nasib, mencari rizki, bekerja keras demi mendapat penghasilan yang baik dan jabatan yang baik, mencari jodoh itu merupakan berbagai ikhtiar yang dapat dilakukan oleh manusia, kemudia setelah melakukan segala ikhtiar yang telah kita jalankan barulah kita berserah dan memasrahkan semuanya hanya kepada Allah. Inilah yang disebut dengan tawakal yang sebenarnya. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah surat Ar-ra'du (13) ayat 11 yang artinya :“...*Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...*”¹⁷

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa tawakal bukan hanya sekedar memasrahkan dan menyerahkan semuanya hanya kepada Allah tanpa adanya sedikitpun usaha, melainkan diawali dengan berusaha atau ikhtiar terlebih dahulu, kemudia berdoa, barulah setelah itu kita bertawakal (berserah atau memasrahkan segalanya hanya kepada Allah swt.).

Ikhtiar, berdoa dan bertawakal merupakan satu paket sebuah proses untuk mencapai yang kita inginkan. Ketiga aspek ini sesungguhnya sangat berkaitan erat dan jika salah satu dari ketiga ditinggalkan maka apa yang akan kita lakukan adalah sia-sia. Ikhtiar adalah segala proses berusaha dengan kesungguhan hati untuk mencapai maksud yang kita inginkan, doa adalah memohon dan meminta kepada Allah swt., agar segala usaha yang telah kita kerjakan tidak menjadi sia-sia dan membawakan hasil sesuai dengan yang kita harapkan, dan yang terakhir

¹⁷Depag RI, hlm. 338

adalah tawakal yaitu memasrahkan segala usaha dan doa kepada Allah, menerima segala keputusan yang akan diberikannya, dan berbaik sangka atas segala keputusan yang akan diterima. Karena sesungguhnya Allah selalu mencitai hamba yang selalu mengingat dan kembali kepada-Nya.

Tawakal merupakan acuan untuk melihat seberapa tinggi tingkat keimanan seorang hamba kepada Tuhannya, Oleh karena itu, tawakal dalam Islam menjadi salah satu akhlak yang bersifat penting bagi setiap Muslim. Allah berfirman dalam QS. Al-maa'idah ayat 23:

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنَّ اللَّهَ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ
فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَآتِكُمْ غُلِيْبُونَ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ



“Hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang yang beriman”¹⁸

Jadi tawakal merupakan salah sikap yang sebaiknya kita lakukan setelah berusaha, setelah kita berusaha menjalan dan melewati segala cobaan yang diberikan Allah SWT., maka baru pada saat inilah kita berserah diri kepada Sang Penguasa Hidup yaitu Allah SWT atas apa yang sudah kita lakukan, memohon dan meminta kepada Yang Maha Pemberi agar diberikan yang terbaik.

Menurut K.H. Abdullah Gimnastiar (Aa Gym) dalam ceramahnya disalah satu stasiun televisi pada 12 Desember 2010, Mengungkapkan bahwa ciri-ciri orang tawakal yaitu meliputi:

¹⁸Depag RI, hlm. 148

1. Hatinya Tulus
2. Ibadahnya Bagus
3. Hidupnya Lurus
4. Bekerjanya Serius
5. Taubatnya terus-menerus

Kelima ciri tersebut merupakan ciri yang terlihat pada setiap orang bertawakal kepada Allah. Jika salah seseorang telah berhasil memiliki salah satu dari kelima ciri tersebut maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang telah berhasil bertawakal. Apabila kelima ciri tersebut telah terpenuhi maka orang tersebut dapat dikatakan telah berhasil bertawakal dengan sebenar-benarnya tawakal yang dianjurkan oleh Allah swt. Sebagaimana yang tertulis dalam Al-quran surat At-taubah ayat 51 yang berbunyi:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal."¹⁹

Sesungguhnya telah jelas dipaparkan pada ayat diatas, tidak ada ketetapan yang dapat kita rubah melainkan ketetapan yang telah dituliskan oleh Allah *azza wazalah*, akan tetapi kita tidak boleh berburuk sangka pada Allah mengenai segala ketetapan yang telah terjadi pada diri kita, melainkan kita harus baik sangka pada-Nya bahwa apa yang telah terjadi pada hidup kita akan berubah menjadi

¹⁹*Ibid*, hlm. 262

lebih baik dan bahagia dari sebelumnya tanpa menghilangkan segala usaha yang telah kita lakukan. Hal demikianlah yang disebut dengan sebenar-benarnya tawakal kepada Allah.

c) *Al-Mujahadah*

Al-Mujahadah merupakan bekerja keras dan berjuang melawan hawa nafsu, berjuang menjauhi godaan-godaan syaitan, dan berjuang menundukan diri agar tetap didalam batas-batas *syara'* untuk mentaati perintah-perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangannya.

d) *Al-Syukr*

Syukur adalah pujian kepada Allah atas nikmat dan kebaikan yang telah diberikan. Syukur juga dapat diartikan selalu merasa cukup atas apa yang telah dimiliki, tidak mengeluh, dan selalu menampilkan kebahagiaan atas nikmat-nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Dalam Islam, Allah memerintahkan manusia bersyukur kepada-Nya, seperti yang telah ia firman dalam Al-Quran Q.S. Al-Baqarah:172 yang artinya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَاشْكُرُوْا لِلّٰهِ اِنْ
كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ ﴿۱۷۲﴾

“wahai orang-orang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah”.

Bersyukur merupakan sebuah umpan balik kepada Allah SWT. atas rasa terimakasihnya. Bersyukur yakni rasa dimana selalu merasa cukup dengan

apayang dimilikinya, walaupun banyak cobaan menimpa, rintangan menghadang tetapi selalu tetap bersyukur kepada Allah SWT.

e) Al-Ikhlas

Ikhlas adalah menunjukkan kesucian hati untuk menuju kepada Allah semata. Dalam beribadah hati tidak menunju kepada selain Allah, karena Allah tidak akan menerima ibadah seorang hamba kecuali dengan niat ikhlas karena Allah semata dan perbuatan ibadah itu harus sah dan benar menurut *syara*'.²⁰

Sedangkan secara istilah ikhlas berarti niat dalam hati hanya untuk mengharap ridho Allah dalam melakukan segala hal tanpa adanya faktor apapun.

Ikhlas adalah mengenyampingkan pertimbangan-pertimbangan pribadi, memotong kerakusan terhadap dunia, memurnikan tujuan akhirat, yang semuanya harus menjadi dominan didalam hati.²¹

2. Tinjauan tentang Lagu

a. Lagu / Syair

1.) Pengertian Syair

Syair adalah cerita yang bersajak (tiap-tiap sajak terdiri dari empat baris yang berakhiran bunyi yang sama).²² Lagu menurut bahasa adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya).²³

Sedangkan lagu secara istilah berarti bahasa universal dan dapat diterima oleh semua orang. Melalui lagu atau nyanyian, orang tersentuh

²⁰*Ibid*, hlm. 113-121

²¹ Yusuf Al-qardhawy. Niat dan Ikhlas. (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 1997) hlm.85

²² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984) hlm.985

²³*Ibid*. hlm. 763

perasaannya sehingga bisa menjadi cerita, gembira, tertawa, simpatik, dan sebagainya.²⁴ Syair yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu syair atau lirik lagu Grup Band Ungu yang terdapat dalam Album Para Pencari-Mu.

Lirik adalah sajak yang merupakan susunan kata sebuah nyanyian atau karya sastra yang berupa perasaan pribadi, yang diutamakan adalah perasaannya.²⁵ Lagu merupakan suatu karya seni musik yang terdiri dari nada-nada dan lirik-lirik yang disusun untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya.

2.) Macam-macam Syair:

a.) Syair Panji

Syair yang sebagian besar merupakan olahan dari bentuk prosanya.

b.) Syair Romantis

Jenis syair ini merupakan syair yang digemari karena sebagian besar menguraikan tema yang biasa terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

c.) Syair Kiasan

Syair jenis ini juga dapat disebut dengan syair pengandaian. Misalnya mengisahkan tentang percintaan ikan, burung, bunga, atau buah-buahan.

d.) Syair Sejarah

Merupakan syair yang mengisahkan tentang peristiwa sejarah.

e.) Syair Agama

²⁴Isjianto.63 *Kasus Pemasaran Terkini Indonesia*. (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2008). Hlm.30

²⁵ Panutji Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta: Gramedia, 1984) hlm.47

Syair ini merupakan syair yang didalamnya semua bersifat keagamaan.

Berdasarkan isinya syair agama ini terdiri dari beberapa jenis:

1. Syair Sufi yang dikarang oleh Hamzah Fanzuri dan Penyair-penyair yang sezaman.
2. Syair yang merupakan ajaran Islam, seperti ibadat, sifat 20, rukun haji, dan sebagainya.
3. Syair Anbiya' yaitu syair yang mengisahkan riwayat hidup para Nabi
4. Syair nasehat yaitu syair yang bermaksud memberi nasehat atau pengajaran kepada pendengan atau pembacanya.²⁶

Dari teori-teori diatas, maka syair atau lirik lagu Grup Band Ungu pada Album Para Pencari-Mu dapat digolongkan sebagai jenis Syair Agama. Hal ini karena dalam syair atau lirik Lagu Grup Band Ungu mengandung nilai keagamaan didalamnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Data akan disajikan dalam bentuk penjelasan dari lirik-lirik yang terdapat pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber data dari suatu penelitian dimana data itu diperoleh.²⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah Lagu-lagu Grup

²⁶Liaw Yock Fang. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. (Jakarta: Airlangga, 1994), hlm.238

Band Ungu yang terdapat didalam Album Para PencariMu, yaitu Para PencariMu, Sembah Sujud, Sesungguhnya, Surga Hati dan Tuhanku.

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian merupakan masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan obyek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.²⁸Objek dalam penelitian ini adalah Pesan Dakwah berkaitan dengan Akhlak yang terdapat dalam lagu-lagu Grup Band Ungu pada Album Para PencariMu. Pesan Dakwah yang berkaitan dengan Akhlak tersebut meliputi: *At-Tawakkal, Al-Syukr, Al-Ikhlas*.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah Lagu-lagu Grup Band Ungu pada album Para PencariMu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung dari suatu penelitian untuk melengkapi sumber data utama.Data sekunder pada penelitian ini ialah buku-buku referensi, karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, dan beberapa situs internet yang dapat membantu keabsahan penelitian.

²⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102

²⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm. 92-93

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Teknik **Observasi** yakni dengan mendengarkan lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu dari VCD secara terus-menerus. Selain itu untuk melengkapi data tersebut peneliti akan menggunakan Teknik **Dokumentasi** yakni dengan mencari beberapa referensi dari buku, penelitian terdahulu maupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Mendengarkan Lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu yang diamati melalui VCD.
- b. Memahami isi dari setiap lirik Lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu.
- c. Setelah memahami isi dari lirik Lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu tersebut kemudian langkah selanjutnya menganalisis setiap bait dari setiap lagu, kemudian mengaitkannya dengan referensi yang berkaitan dengan isi dari setiap bait tersebut.
- d. Setelah dilakukan analisis pada setiap bait, langkah selanjutnya menarik kesimpulan mengenai pesan dakwah apa yang terdapat dari keseluruhan lagu tersebut.

5. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*) yakni suatu teknik penelitian dengan menggunakan penganalisan terhadap suatu makna atau pesan untuk menarik satu kesimpulan. Penelitian dengan *content analysis* digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan melalui lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan, dengan metode analisis isi akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, kitab suci atau sumber informasi yang lain secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologi.³⁰

Istilah analisis isi ini hanya mengacu pada metode-metode yang memusatkan perhatian pada aspek-aspek isi teks yang bisa diperhitungkan dengan jelas dan langsung dan sebagai sebuah perumusan bagi frekuensi relative dan absolut kata per teks atau unit permukaan.³¹

Adapun prosedur penganalisan data yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi isi lirik dari lagu tersebut

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.248

³⁰Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2001) hlm.154

³¹ Stefan Titscher, dkk. *Metode Analisis Teks & Wacana*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm.93

- b. Menganalisis komponen pesan yang ada dalam masing-masing lirik tersebut
- c. Menganalisis isi pesan yang terdapat pada masing-masing bait disetiap lagu
- d. Menyusun keseluruhan dari hasil analisis, sehingga mendapatkan gambaran tentang pesan dakwah dalam lagu tersebut.

Dalam skripsi ini penulis menyimak dan memahami secara mendalam lirik-lirik dari lagu Grup Band Ungu dalam album Para PencariMu dengan cara menguraikannya pada setiap bait, kemudian menjelaskan kesimpulan secara umum pesan dakwah apa yang terdapat pada lagu tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam menganalisa studi ini, diperhatikan sistematika pembahasan yang isinya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Pada bab ini membahas gambaran umum Objek Penelitian, yang terdiri dari Sejarah Berdirinya Grup Band Ungu dan Album Para Pencari-Mu, Profil Personil Grup Band Ungu, serta lirik-lirik lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu.

Bab III: Pada Bab ini peneliti akan membahas inti dari penelitian ini, yaitu menjelaskan tentang bagaimana isi pesan dakwah pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu. Pesan dakwah yang akan

diteliti dalam penelitian ini meliputi Pesan Dakwah yang berkaitan dengan Akhlak yang hanya meliputi :*At-tawakal, Al-Syukr serta Al-Ikhlas.*

Bab IV: Pada Bab ini merupakan bab terakhir yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para Pencari-Mu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga pesan dakwah islam yang terdapat pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para Pencari-Mu, ketiga pesan dakwah tersebut ialah pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak tasawuf. Pesan-pesan tersebut yaitu pesan tawakal, syukur serta ikhlas.
2. Pesan Tawakal yang terdapat pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para Pencari-Mu menjelaskan tentang beberapa ciri-ciri orang yang mempunyai sifat tawakal dan cinta kepada Allah. Sifat-sifat tersebut adalah selalu beribdo'a kepada Allah, selalu berdzikir menyebut nama Allah, selalu bertaubat atas segala perbuatan yang telah dilakukannya baik secara sengaja maupun tidak disengaja, selalu melaksanakan perintah-Nya serta selalu berserah diri kepada-Nya, menyerahkan segala urusan dunianya hanya kepada Allah swt.
3. Pesan Syukur yang terdapat pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para Pencari-Mu tersirat pada beberapa lagu, akan tetapi pesan syukur yang paling menonjol terdapat pada lagu yang berjudul

“sembah sujudku”. Walaupun pesan syukur yang terdapat pada lagu ini hanya tersirat pada kalimat pertama bagian *reff* lagu, akan tetapi penggunaan kalimat yang terdapat pada bagian *reff* tersebut sangat kental dan sehingga walaupun orang yang membacanya hanya sekilas, tetapi pesan syukur yang disampaikan sudah dapat diterima dan difahami oleh yang membaca maupun yang mendengarkannya.

4. Pesan Ikhlas yang terdapat pada lagu-lagu Grup Band Ungu dijelaskan secara kuat pada lagu yang berjudul “Sesungguhnya”. Bagian awal lagu yang menyinggung tentang kehidupan akhir dunia menjadikan lagu pesan ikhlas yang hendak disampaikan menjadi lebih kental, karena orang yang membaca atau mendengarkan lirik lagunya dari awal tentu akan membayangkan kalimat yang terucap pada bagian awal lagu tersebut. Pesan ikhlasnya kemudian dijelaskan pada bagian *reff* lagu dengan sangat rapih.

Beberapa hasil temuan yang penulis dapatkan pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu tersebut tentunya telah penulis kaitkan dengan sumber-sumber yang kuat yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti Al-quran dan Al-Hadits, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Saran – saran

Setelah melakukan Penelitian terhadap lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para Pencari-Mu, peneliti menemukan beberapa masukan untuk diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, saran-saran tersebut antara lain :

1. Untuk Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan agar mengajukan judul skripsi sesuai dengan batas kemampuan yang bisa dilakukan, agar pada saat melakukan penelitian tidak bingung dan dapat terselesaikan dengan tepat waktu
2. Untuk Dosen Pembimbing, diharapkan kedepannya agar dapat memberikan bimbingan secara rutin kepada Mahasiswa, agar Mahasiswa tidak kewalahan dalam melakukan penyusunan skripsi.
3. Untuk Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan kedepannya Mahasiswa dapat diberikan Dosen Pembimbing Skripsi yang sesuai dengan Bidang Keahlian dosen tersebut. Hal ini dikarenakan banyak Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengeluh terkait dengan Penetapan Dosen Pembimbing dari jurusan, dan tidak sedikit dari Mahasiswa yang berkonsultasi dengan Dosen lain.
4. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan dapat memberikan pelayanan lebih baik lahi dari tahun-tahun sebelumnya.

5. Untuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, diharapkan untuk menambahkan koleksi buku-buku terbaru yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan buku-buku yang terdapat pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah dapat membantu dalam menyusun skripsi tetapi masih banyak terdapat buku-buku tua sehingga mempersulit Mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan kepada almamater UIN Sunan Kalijaga tercinta, kiranya dapat dijadikan masukan untuk membangun UIN Sunan Kalijaga khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam) untuk menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan dari Buku:

- Adz-Dzaki , M.Hamdani Bakran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru
- Alim, Sahirul. 1996. *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*. Yogyakarta: Dinamika.
- Al-qardhawiy, Yusuf. 1997. *Niat dan Ikhlas*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2003. *Selalu melibatkan Allah Sehat Spiritual, Sukses Sosial*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Sesta.
- Amirin, M. Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Amin, Masyhur. 1980. *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang AktivitasKeagamaan*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Arikunto, Suharsini. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shidiqy, Hasby. 1994. *Kuliah Ibadah*. Kota Baru: Dian Darul Naim.
- Athahillah, Ibnu. 1990. *Mempertajam Mata Hati*. Lamongan: Bintang Pelajar.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Fang, Liaw Yock. 1994. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Airlangga.
- Hafi, Anshari. 1993. *Pedoman Untuk Mujahid Dakwah*. Surabaya: Al-ikhlas.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Isjianto. 2008. *63 Kasus Pemasaran Terkini Indonesia*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Izzuddin, Ahmad. *Meraih Ampunan Illahi*. Solo: Pustaka Arafah.

Majelis Tertinggi Urusan Keislaman Mesir. 2007. *Haji dan Umrah*. Bandung: CV Angkasa.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, Harum. 1996. *Islam Rasional*. Bandung: Mizan.

Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.

Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjiman, Panutji. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Titscher, Stefan, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka.

Tobroni.2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pokja Akademik 2005. *Akhlak Tasawuf*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta.

Rujukan Dari Situs Internet :

<http://wowkeren.com>
<http://websejarah.com>
<http://biografi.umum.web.id>
<http://musikgank.com>

Rujukan dari Penelitian:

Muchtadin. 2005. *Pesan-pesan Dakwah dalam syair Lagu Roma Irama*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

Nantika, Lestari Adchapura. 2006. *Pesan-pesan dakwah dalam syair Nasyid Raihan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga.